

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, distribusi dan transportasi mempunyai peranan yang sangat vital. Jaringan distribusi dan transportasi memungkinkan produk berpindah dari satu lokasi produksi ke lokasi konsumen yang sering kali dibatasi jarak. Distribusi dan transportasi yang baik merupakan hal penting agar produk dapat dikirim sampai ke konsumen secara tepat waktu, tepat pada tempat yang telah dilakukan dan produk dalam kondisi baik (Muhammad, Baktiar dan Rahmi, 2017). Keputusan penentuan jadwal serta rute pengiriman menjadi sesuatu yang penting dalam rangka meminimumkan biaya pengiriman, meminimumkan waktu atau jarak tempuh (Pujawan, 2010). Pemilihan rute terbaik akan membuat efisiensi distribusi produk. Rute terbaik adalah rute dengan jarak terpendek, yang tentunya akan mempengaruhi biaya transportasi yang terjadi. Jarak tempuh kendaraan yang lebih pendek berarti biaya transportasi yang lebih rendah (Sarjono, 2014).

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pupuk organik untuk tanaman perkebunan dan pertanian. PT. XYZ memiliki sistem penjualan pupuk yang ditunjukkan untuk dua macam konsumen, yaitu tanaman perkebunan dan tanaman rakyat (non perkebunan). PT. XYZ mendistribusikan pupuk organik kepada ke 12 *customer* yang berada pada kabupaten Malang serta terdapat 5 rute awal. Proses pendistribusian dilakukan dengan menggunakan kendaraan truk dengan jumlah yang terbatas yaitu 3 truk

dengan mekanisme pengangkutan truk yaitu rute 1 dengan supir kesatu mendistribusikannya ke tiga *customer* di minggu pertama dan ke dua dengan beban order sebesar 4000 kg, rute 2 dengan supir kesatu mendistribusikannya ke dua *customer* di minggu ke tiga dan ke empat dengan beban order 5250 kg, rute 3 dengan supir kedua mendistribusikannya ke tiga *customer* di minggu pertama dan kedua dengan beban order sebesar 4250 kg, rute 4 dengan supir kedua mendistribusikannya ke dua *customer* di minggu ke tiga dan ke empat dengan beban order sebesar 7500 kg dan rute 5 dengan supir ketiga mendistribusikannya ke tiga *customer* di minggu pertama dan ke dua dengan beban order sebesar 6000 kg. Dengan adanya kondisi tersebut menyebabkan terjadinya beberapa permasalahan yang ada di PT. XYZ antara lain lokasi pelanggan yang tersebar jaraknya bervariasi dan jumlah permintaan yang berbeda tidak mengimbangi dengan tersedianya jumlah kendaraan serta kapasitas truk yang mencukupi. Berdasarkan permasalahan yang ada untuk mengatur rute serta menentukan kapasitas dan jumlah kendaraan truk yang mampu meminimalkan jarak tempuh, lama perjalanan dan biaya transportasi dapat digunakan metode *saving matrix* untuk menangani masalah penentuan rute berdasarkan kapasitas kendaraan.

Hasil dari penelitian dari analisa penentuan rute pupuk organik dengan menggunakan metode *saving matrix* pada PT. XYZ Surabaya ini dapat menentukan rute untuk pengiriman produk pupuk organik dengan metode *Saving Matrix* untuk meminimumkan biaya distribusi di PT. XYZ Surabaya berdasarkan kapasitas kendaraan. Dengan adanya penentuan rute distribusi yang dilalui ke wilayah pemasaran tersebut agar dapat diperoleh rute terpendek dan biaya transportasi yang minimal.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana menentukan rute pupuk organik dan meminimumkan biaya distribusi pada PT. XYZ Surabaya?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis dapat mengerjakan penelitian ini dengan dengan fokus maka perlu adanya batasan-batasan sebagai berikut :

1. Biaya transportasi meliputi biaya tenaga kerja (kuli angkut, uang makan, dan sopir) dan biaya retribusi (biaya bahan bakar, biaya tol, dan parkir).
2. Penelitian dilakukan terhitung mulai bulan November 2019 hingga data tercukupi.
3. Lokasi Pemasaran hanya untuk kabupaten Malang.
4. Permasalahan ketersediaan tenaga kerja yang dibahas dalam penelitian ini adalah gaji karyawan dan ongkos kuli angkut.
5. Jenis armada yang digunakan dalam distribusi pupuk organik adalah truk CDD sebesar 3 truk yang masing-masing alat angkut berkapasitas maksimal 14 ton.

1.4 Asumsi

Adapun asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi kendaraan diasumsikan dalam kondisi stabil, tidak ada rusak, tidak terjadi bencana alam selama perjalanan.
2. Biaya retribusi, biaya bahan bakar diasumsikan tetap selama penelitian dilakukan.
3. Rute atau jalur distribusi yang dilalui pada saat pengiriman pupuk organik dari pabrik ke lokasi *costumer* diasumsikan sama dengan kembali dari lokasi *costumer* ke pabrik.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Menentukan rute usulan untuk pengiriman produk pupuk.
2. Meminimumkan biaya transportasi dengan menggunakan metode *saving matrix*.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir ini baik bagi peneliti / mahasiswa, perguruan tinggi maupun bagi perusahaan antara lain meliputi:

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendistribusian.

2. Manfaat Praktis :

1. Bagi Penulis

Meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang dapat diperoleh pada dunia akademis yang salah satunya dengan menggunakan metode *saving matrix*.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan rute untuk pengiriman pupuk organik agar dapat mendistribusikan secara tepat waktu dan efisien dalam meminimalkan biaya transportasi.

3. Bagi Universitas :

1. Dapat dipergunakan sebagai bahan perbendaharaan perpustakaan dan studi banding bagi mahasiswa UPN dimasa yang akan datang.
2. Dapat menambah literatur tentang metode *saving matrix*.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang : latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan-batasan masalah dalam penelitian, asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian, tujuan diadakannya penelitian, dan juga menjelaskan manfaat dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini berisi teori-teori dasar yang berkaitan dengan kepuasan konsumen yang dilengkapi dengan metode yang digunakan melakukan langkah-langkah penelitian, sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Landasan teori yang digunakan untuk menunjang penelitian ini yaitu metode *saving matrix*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang langkah-langkah pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data yang telah dikumpulkan dan hasilnya diharapkan menjadikan bahan pertimbangan kemungkinan penerapan metode tersebut dengan penerapan metode *saving matrix*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan data. Kesimpulan tersebut harus dapat menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu juga berisi tentang saran penelitian. Penelitian yang masih belum sempurna atau diperlukan penelitian lebih lanjut adalah beberapa saran yang mungkin disertakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN